

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan ungkapan pikiran dan perasaan seseorang pengarang dalam usahanya untuk menghayati kejadian-kejadian yang ada disekitarnya, baik dialaminya maupun yang terjadi pada orang lain pada kelompok masyarakat. Sastra menggambarkan kehidupan, perasaan atau ekspresi tentang apa yang ia alami dengan menggunakan bahasa sebagai medium penyampaiannya. Di dalam karya sastra biasanya berisikan gambaran perilaku manusia beserta permasalahan yang dialami tokoh-tokoh, yang ditampilkan melalui karakteristik serta kehidupan sosial yang melatarbelakangi munculnya konflik sosial tokoh-tokoh dalam cerita.

Karya sastra merupakan penghubung dan media hiburan bagi pembaca, yang berisikan ide-ide atau gagasan seorang pengarang baik novel, puisi maupun drama. Gagasan tersebut dapat berupa rekonstruksi dari aspek-aspek sosial, politik dan ekonomi. Salah satu contoh dari karya sastra adalah fiksi. Fiksi merupakan karya sastra yang bersifat imajinatif yang berasal dari pikiran pengarang. Di dalam karya fiksi terdapat hasil dialog, komplementasi, reaksi pengarang terhadap lingkungan kehidupan. Oleh karena itu, karya sastra berguna untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Peneliti memilih penelitian karya sastra karena penelitian karya sastra berhadapan langsung dengan sejumlah karya yang berlimpah. Selain sebagai sebuah karya seni yang memiliki budi, imajinasi, dan emosi, juga sebagai karya kreatif seseorang yang banyak diminati masyarakat. Karya sastra dalam hal ini berbentuk prosa dan terdiri dari dua unsur penting, yaitu unsur intrinsik (dalam) dan unsur ekstrinsik (luar). Sebagai bagian dari unsur intrinsik, konflik merupakan peristiwa penting dan unsur esensial dalam perkembangan jalan cerita dalam novel, cerpen, dan prosa. Konflik dalam fiksi dan jenis prosa fiksi lainnya dihadirkan sebagai peristiwa tidak menyenangkan yang dialami oleh tokoh-tokoh cerita, yang terjadi pada tokoh-tokoh jika mereka memiliki

kebebasan untuk memilih dia atau mereka, jika tidak memilih hal tersebut akan menimpa dirinya.

Satu diantara karya sastra yang merupakan gambaran kehidupan manusia yang dituangkan dalam bentuk tulisan oleh penulis dengan imajinasinya yaitu novel. Novel termasuk ke dalam karya sastra yang merupakan bagian dari prosa. Novel merupakan suatu karya sastra yang ditulis secara naratif dan ditulis dalam bentuk cerita. Novel adalah karya sastra yang dapat dengan bebas berbicara tentang kehidupan berbagai aturan dan norma yang dialami manusia dalam interaksinya dengan lingkungan, sehingga memiliki makna tertentu dalam kehidupan dalam karya sastra seperti novel. Pada novel tentu di dalamnya terdapat konflik, yaitu konflik internal dan konflik eksternal, serta juga mengandung upaya penyelesaian konflik untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi. Konflik adalah peristiwa perselisihan atau permasalahan yang timbul karena adanya perbedaan atau sebagai akibat adanya dua keinginan yang bertentangan. Bentuk konflik sebagai suatu peristiwa dibedakan menjadi dua kategori, yaitu konflik internal dan konflik eksternal.

Adapun alasan peneliti memilih novel sebagai objek yang diteliti. Pertama, novel merupakan karya sastra paling populer di kalangan masyarakat. Kedua, novel merupakan hasil kreativitas manusia. Ketiga, novel merupakan salah satu karya sastra yang menceritakan kehidupan manusia serta konflik-konflik kehidupannya. Keempat, peneliti ingin memberikan apresiasi atau sumbangsih terhadap karya sastra khususnya novel serta memberikan pengaruh positif terhadap pembinaan dan pengembangan sastra itu sendiri.

Pengalaman hidup manusia menyesuaikan dengan perubahan masyarakat yang terus berkembang. Proses penyesuaian terhadap perubahan-perubahan yang terjadi selama ini mengakibatkan permasalahan psikologis dalam kehidupan. Peristiwa ini dapat memengaruhi jiwa seseorang dan menyebabkan kebingungan mental. Konflik psikologis ini mengakibatkan timbulnya berbagai rasa misalnya, rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian, dan rasa cinta. Oleh karena itu, sangat dimungkinkan munculnya hubungan timbal balik antara konflik psikologis dan

karya sastra. Orang dapat menggunakan pengetahuan psikologis untuk mengamati dan mengevaluasi perilaku manusia melalui penampilan karakter dalam karya sastra.

Konflik dalam karya sastra salah satu unsur yang paling penting. Konflik juga menghidupkan peristiwa dalam sebuah karya sastra. Munculnya konflik dalam karya sastra sama persis dengan munculnya konflik dalam realitas kehidupan yang melingkup diri pribadi seorang individu pengarang. Sama-sama bertumpu pada adanya konflik hidup, konflik pribadi dengan realitas sosial yang ada, problem antar manusia, antar tokoh dalam fiksi, atau sebuah konflik yang juga sering dihadapi seorang tokoh dalam karya sastra. Konflik merupakan ketegangan atau pertentangan di dalam cerita rekaan atau pertentangan antara dua kekuatan, pertentangan dalam diri satu tokoh, atau pertentangan antara dua tokoh. Konflik merupakan unsur yang esensial dalam pengembangan plot sebuah teks fiksi. Konflik mungkin terjadi karena adanya perbedaan kepentingan, perebutan sesuatu (misal: perempuan, pengaruh, kekayaan), pengkhianatan, balas dendam, dan lain-lain khas karakter manusia. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang analisis konflik dalam sebuah novel, yaitu *Teluk Alaska* karya Eka Aryani dan memfokuskan pada analisis konflik tokoh utama.

Konflik meliputi konflik internal dan konflik eksternal. Konflik internal (batin) adalah konflik yang bergejolak dalam diri seseorang yang menyangkut kejiwaannya. Sedangkan konflik eksternal (lahir) adalah konflik yang terjadi antara tokoh dan apa yang terjadi disekitarnya. Nurgiyantoro (2015:181) mengemukakan bahwa “konflik internal adalah konflik yang terjadi dalam hati dan pikiran, dalam jiwa seseorang tokoh cerita”. Sedangkan “konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seseorang tokoh dengan sesuatu yang berada di luar dirinya, mungkin dengan lingkungan alam, atau lingkungan manusia”.

Upaya penyelesaian konflik merupakan cara seseorang agar permasalahan yang ada pada dirinya bisa teratasi. Setiap orang memiliki cara tersendiri untuk menyelesaikan konflik. Orang normal bebas memilih tindakan yang akan mereka pilih, sedangkan orang neurotik dipaksa untuk bertindak.

Orang normal mengalami konflik ringan, sedangkan orang neurotik mengalami konflik berat dan sulit. Sementara individu normal dapat memilih salah satu dari beberapa strategi pertahanan diri untuk menyelesaikan konflik, individu neurotik terbatas pada satu kecenderungan strategi pertahanan diri. Maka dari itu upaya penyelesaian konflik juga penting dibahas dalam penelitian ini, dikarenakan pada setiap konflik atau permasalahan yang terjadinya khususnya pada tokoh utama dalam novel tentunya ada sebuah cara atau solusi untuk mengatasinya.

Peneliti lebih memfokuskan pada konflik internal, konflik eksternal, dan upaya penyelesaian konflik pada tokoh utama dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani yang lebih dominan diceritakan adalah tokoh utama, terutama pada tokoh Anastasia Mysha atau kerap dipanggil Ana dan Alister Reygan. Alasan peneliti memilih konflik tokoh utama untuk menganalisis novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani yaitu karena pertama, konflik merupakan unsur yang mendasar dalam pengembangan plot sebuah teks fiksi yang berhubungan dengan alur, tokoh, latar dan peristiwa. Kedua, karena tokoh tersebutlah yang paling banyak diceritakan dan konflik keduanya terjadi disaat Ana sering menjadi objek *bullying* di sekolahnya. Tindakan tersebut tak lain dilakukan oleh Alister Reygan dan teman-temannya yang memiliki sebuah geng yang sering disebut sebagai 'Penguasa Sekolah'. Sampai suatu hari, Alister berhenti. Kata-kata kasar dan tatapan kebencian itu menghilang. Itu semua karena rahasia besar yang membuat hidupnya hancur seketika. Rahasia tersebut ada pada Anastasia Mysha, teman sekelasnya yang selalu ia sakiti.

Alasan peneliti lebih memfokuskan pada konflik internal, konflik eksternal, dan upaya penyelesaian konflik yaitu karena pertama, di dalam novel ini terdapat permasalahan yang terjadi dari dalam diri atau jiwa seorang tokoh utama yang diceritakan oleh pengarang. Hal tersebut ditandai dengan bahwa tokoh utama memiliki rasa yang ia pendam selama ini yaitu ia sudah mengetahui bahwa Alister Reygan merupakan temannya semasa kecil. Namun Alister Reygan belum menyadari itu semua. Kedua, di dalam novel ini pengarang juga menceritakan bagaimana tokoh utama mengalami konflik fisik

dan konflik sosial yang terjadi kepadanya. Hal itu dibuktikan dengan adanya bahwa tokoh utama selalu menjadi objek bullying di sekolahnya. Ketiga, novel ini menggambarkan adanya upaya atau cara tokoh utama dalam menyelesaikan sebuah konflik yang terjadi pada dirinya. Hal tersebut ditandai dengan tokoh utama yang berusaha sembuh dari penyakitnya agar bisa hidup bersama dengan pasangannya.

Adapun alasan peneliti tertarik menganalisis novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani yaitu, pertama, pada novel tersebut konflik yang sangat menonjol adalah cara pengarang menceritakan pengalaman yang terjadi pada tokoh utama yang ada di dalam setiap cerita di dalam novel tersebut. Kedua, novel ini banyak mengandung konflik tokoh utama sehingga menarik untuk dianalisis karena kisah kehidupan tokoh utama yang memiliki banyak cerita kehidupan mulai dari kehidupan keluarga yang mana keluarganya jatuh miskin setelah ditipu oleh rekan kerjanya, kemudian sang ayah yang meninggal dunia ketika tokoh utama masih kecil. Selanjutnya, kehidupan pertemanan yang mengisahkan perundungan yang dialami oleh tokoh utama. Kemudian, kehidupan percintaan yang mengisahkan tokoh utama yang sering menjadi objek *bullying* yang dilakukan oleh Alister Reygan, cowok populer yang ada di sekolah. Sampai suatu hari, Alister berhenti. Kata-kata kasar dan tatapan kebencian itu menghilang. Alister mulai menyadari bahwa Anastasia adalah temannya semasa kecil, hingga akhirnya Alister mulai merasakan perasaan suka dan tertarik terhadap Anastasia. Oleh karena itu, novel ini sangat menarik untuk dianalisis karena banyak konflik yang terjadi pada tokoh utama dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani terutama konflik internal, konflik eksternal, dan upaya penyelesaian konflik.

Novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani mempunyai jalan cerita yang menarik. Banyak sekali manfaat yang didapat khususnya apabila kalangan pelajar membaca novel ini. Pada novel ini banyak menceritakan kisah perundungan serta perjuangan tokoh utama yang berusaha bertahan menghadapi setiap masalah yang ia terima, hingga akhirnya dapat menyelesaikan masalah yang ia hadapi tersebut. Manfaat yang pertama, yaitu

dapat mengambil pelajaran bahwa setiap orang berhak atas kebebasannya dalam melakukan sesuatu. Kedua, yaitu dapat mengetahui bahwa pentingnya sebuah kesabaran dalam menghadapi suatu masalah hingga akhirnya masalah tersebut dapat teratasi. Ketiga, yaitu novel ini juga dapat memotivasi khususnya pada kalangan pelajar untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan semangat dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti memilih karya Eka Aryani karena setiap karyanya mampu mengajak pembaca untuk larut dalam kehidupan yang dialami para tokoh dalam novelnya terutama novel *Teluk Alaska* yang merupakan karyanya. Pada karyanya ini, memiliki gaya cerita yang ringan dan mudah dipahami, serta setiap bagiannya membuat penasaran dan ingin terus lanjut ke bagian berikutnya. Peristiwa-peristiwa yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Teluk Alaska* ini tentunya membuat pembaca lebih mengetahui bahwa jiwa dalam diri seseorang itu mempunyai peranan penting yang mewarnai kehidupan seseorang. Novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani ini sudah tidak diragukan lagi karena sudah menjadi *national best seller*, kemudian Eka Aryani juga baru saja mendapatkan penghargaan *Book of The Year 2020* dari Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI). Tentunya karya yang ia tulis juga digemari dan disukai banyak orang terutama novel.

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah psikologi sastra. Pendekatan psikologi sastra dapat diartikan sebagai suatu cara analisis berdasarkan sudut pandang psikologi. Psikologi sastra yaitu sebuah hasil kejiwaan sang pengarang yang dituangkan dalam bentuk sebuah karya. Begitupun dengan pembaca, dalam mengapresiasi karya sastra tidak akan lepas dari aktivitas kejiwaan. Psikologi sastra memiliki pemikiran untuk menghadirkan manusia sebagai bentuk dari naluri-naluri dan konflik batin.

Maka dari itu, peneliti menggunakan psikologi sastra sebagai pendekatan penelitian karena pendekatan psikologi sastra sebagai pendekatan analisis yang menekankan pada tingkah laku kejiwaan yang berhubungan dengan konflik tokoh utama dalam cerita. Psikologi sastra sangatlah tepat digunakan untuk menganalisis konflik dalam diri tokoh utama yang berhubungan dengan

tingkah laku dan kehidupan psikis tokoh utama dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani yang menjadi objek dalam penelitian ini. Pendekatan ini digunakan supaya penelitian tersaji lebih jelas dan spesifik dalam menggambarkan konflik internal dan eksternal yang dialami tokoh utama sebagai kajian dalam psikologi sastra.

Penelitian ini bila dikaitkan dengan pelajaran Bahasa Indonesia, mengenai pembelajaran sastra pada novel terdapat pada jenjang pendidikan SMA. Berdasarkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran mengenai novel pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), kelas XII, semester II, dengan aspek pengetahuan dalam standar kompetensi isi dan kompetensi dasar memahami isi dan kebahasaan novel, pada kompetensi isi 3 (KI) mampu memahami, menerapkan, dan menganalisis terkait novel sedangkan kompetensi dasarnya 3.9 (KD) menganalisis isi dan kebahasaan novel, indikatornya. Pertama, mampu menentukan isi novel berdasarkan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Kedua, mampu menentukan unsur kebahasaan novel.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka penelitian ini berjudul “Konflik Tokoh Utama dalam Novel *Teluk Alaska* Karya Eka Aryani”. Hal-hal yang dianalisis berkaitan dengan konflik internal, konflik eksternal, dan upaya penyelesaian konflik.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah konflik tokoh utama dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani?”. Adapun sub-sub masalah dalam fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah konflik internal tokoh utama dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani?
2. Bagaimanakah konflik eksternal tokoh utama dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani?
3. Bagaimanakah bentuk upaya penyelesaian konflik tokoh utama dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan konflik internal tokoh utama dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.
2. Mendeskripsikan konflik eksternal tokoh utama dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.
3. Mendeskripsikan bentuk upaya penyelesaian konflik tokoh utama dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan pemikiran berupa konsep atau teori-teori mengenai sastra secara teknik analisis.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang bahasa dan sastra.
 - c. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam mempelajari psikologi dan sastra serta dapat menjadi referensi bagi pengembangan bahasa Indonesia dalam penelitian dan dapat menjadi bahan untuk pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi lembaga pendidikan khususnya pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi siswa serta meningkatkan semangat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

c. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan, sumber informasi, dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup berisikan definisi konseptual fokus penelitian dan konseptual sub fokus penelitian.

1. Konseptual Fokus Penelitian

Konseptual fokus penelitian merupakan bagian penelitian yang bersifat menentukan atau mempengaruhi suatu objek penelitian. Adapun istilah istilah yang perlu dijelaskan supaya tidak terjadi kerancuan dan kesalahan penafsiran sebagai berikut.

- a. Konflik tokoh utama adalah sesuatu yang mempengaruhi individu untuk membentuk kepribadian tertentu. Konflik ini timbul karena adanya perbedaan atau sebagai akibat adanya dua keinginan yang bertentangan.
- b. Novel *Teluk Alaska* merupakan novel yang terbit pada tahun 2019 yang diterbitkan oleh Coconut Books dengan jumlah halaman sebanyak 408 halaman. Novel ini menceritakan tentang kehidupan remaja yang selalu menjadi objek *bullying* di sekolah yang dilakukan oleh sebuah geng yang ada di sekolah tersebut. Namun suatu ketika sebuah rahasia besar terungkap.
- c. Pendekatan psikologi sastra merupakan kajian sastra yang pusat perhatiannya pada aktivitas kejiwaan baik dari tokoh yang ada dalam

suatu karya sastra, pengarang yang menciptakan karya sastra, bahkan pembaca sebagai penikmat karya sastra. Dalam menelaah suatu karya psikologi hal yang perlu dipahami adalah sejauh mana keterlibatan pengarang dan kemampuan pengarang menampilkan para tokoh yang terlibat dengan masalah kejiwaan.

2. Konseptual Sub Fokus Penelitian

Konseptual sub fokus penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara peneliti dan pembaca dalam memaparkan istilah yang ada dalam penelitian ini. Adapun istilah dalam penelitian ini yang dijelaskan agar tidak terjadi kerancuan dan salah penafsiran yaitu sebagai berikut:

- a. Konflik internal adalah konflik yang terjadi dalam hati dan pikiran, dalam jiwa seorang tokoh cerita. Konflik seperti ini biasanya muncul akibat adanya pertentangan antar manusia dengan dirinya sendiri.
- b. Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu di luar dirinya. Konflik antarmanusia sosial dan konflik antarmanusia dan alam.
- c. Upaya penyelesaian konflik adalah cara individu untuk memilih tindakan mana yang akan mereka pilih untuk menyelesaikan konflik. Ada tiga klasifikasi upaya penyelesaian konflik yaitu mendekati orang lain, melawan orang lain, dan menjauhi orang lain.